

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas guru merupakan faktor penting dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi berbagai aspek pembelajaran dan perkembangan siswa. Salah satunya pengembangan metode pembelajaran, kreativitas guru memungkinkan mereka untuk merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik. Ini membantu menciptakan suasana belajar yang dinamis dan dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. (Tohir, 2021)

Kreativitas guru juga berkontribusi pada peningkatan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Dengan menggunakan berbagai teknik dan strategi, guru dapat lebih mudah menjalin hubungan yang baik dengan siswa, yang pada gilirannya dapat mendukung proses belajar yang lebih efektif.

Kreativitas guru terhadap adaptasi perubahan yang mana dalam dunia pendidikan yang terus berubah, kreativitas guru sangat penting untuk mengadaptasi metode pengajaran dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Guru yang kreatif dapat merespons perubahan kurikulum dan teknologi dengan lebih baik, sehingga pembelajaran tetap relevan dan efektif. (Ningsih, 2020)

Kreativitas guru juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan positif. Dengan desain kelas yang menarik dan metode pengajaran yang bervariasi, guru dapat membantu mengurangi stres dan kecemasan siswa, serta meningkatkan pengalaman belajar mereka. (Rahayu, 2023)

Guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran kreatif dan fleksibel dapat membantu siswa melihat matematika sebagai sebuah proses eksplorasi, di mana kegagalan dianggap sebagai bagian dari pembelajaran, bukan sebagai sesuatu yang harus ditakuti. Hal ini akan membantu mengurangi kecemasan yang disebabkan oleh rasa takut membuat kesalahan.(Geist, 2010) Oleh karena itu, kreativitas guru dalam pengajaran matematika dapat memainkan peran penting dalam mengurangi kecemasan matematis siswa. Kreativitas dalam menyusun tugas dan evaluasi juga berperan penting dalam mengurangi kecemasan matematis. Guru yang kreatif dapat memberikan variasi dalam cara menilai siswa, misalnya melalui proyek berbasis masalah atau aktivitas kelompok, di mana siswa dapat bekerja sama dan belajar tanpa merasa tertekan oleh tes-tes formal yang sering kali menjadi sumber kecemasan.(Tobias, 2018) Dengan cara ini, siswa belajar matematika dalam suasana yang lebih kolaboratif, mendukung, dan tanpa rasa takut akan kegagalan, yang sangat penting dalam menurunkan kecemasan matematis mereka.

Guru yang kreatif dapat mengurangi kecemasan matematis siswa dengan menciptakan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Misalnya, penggunaan permainan edukatif, teknologi berbasis multimedia, dan alat peraga yang menarik dapat membantu siswa memahami konsep matematika dengan cara yang lebih santai dan mengurangi tekanan yang mereka rasakan.(Lee & Stankov, 2018) Penggunaan metode ini juga dapat membuat siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga kecemasan matematis mereka berkurang secara bertahap.(Geist, 2017)

Kecemasan matematis tidak hanya mempengaruhi performa

akademik, tetapi juga memengaruhi sikap siswa terhadap pembelajaran matematika. Ketakutan yang muncul karena kecemasan ini sering kali menghambat siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan, sehingga berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk menyelesaikan soal matematika dengan benar. (Ashcraft & Krause, 2017) Kecemasan ini dapat berkembang sejak dini, terutama jika guru tidak mampu mengatasi ketakutan siswa terhadap itu, kreativitas guru dalam pengajaran matematika dapat memainkan peran penting matematika melalui pendekatan yang kreatif dan mendukung. (Ramirez et al., 2018)

Pentingnya kreativitas guru dalam mengatasi kecemasan matematis semakin disorot oleh penelitian yang menunjukkan bahwa kecemasan berlebihan terhadap matematika dapat memengaruhi tidak hanya hasil belajar, tetapi juga perkembangan kognitif dan emosional siswa. (Dowker et al., 2016)

Oleh karena itu, upaya untuk mengurangi kecemasan matematis melalui pendekatan kreatif tidak hanya bermanfaat bagi hasil belajar, tetapi juga bagi kesejahteraan emosional siswa secara keseluruhan.

Dalam proses pembelajaran guru merupakan aktor utama. Karena itu guru sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Kompetensi guru adalah hasil dari penggabungan dari kemampuan- kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya.

Pada dasarnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh

beberapa faktor, diantaranya kreativitas guru ,sikap siswa pada matematika, konsep diri dan kecemasan siswa dalam belajar. Sikap adalah pernyataan-pernyataan evaluatif baik yang diinginkan atau yang tidak diinginkan mengenai objek, orang atau peristiwa. Sikap mencerminkan bagaimana seseorang merasakan sesuatu. Setiap individu dalam melakukan aktivitasnya akan didasarkan atas sikapnya tentang aktivitas yang akan dilaksanakannya. Sikap umumnya akan mencerminkan bagaimana seseorang merasakan sesuatu. Misalnya, jika seorang siswa mengatakan bahwa ”saya menyukai pelajaran matematika”, berarti dia sedang mengungkapkan sikapnya tentang mata pelajaran matematika tersebut. Sikap berhubungan dengan kesiagaan mental seperti rumusan yang menyatakan bahwa sikap adalah kesiapsiagaan mental yang diorganisasi lewat pengalaman, yang mempunyai pengaruh tertentu kepada tanggapan seseorang terhadap orang, objek dan situasi yang berhubungan dengannya.(Vergara & Marcos, 2016)

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti merasa tertarik untuk meneliti secara lanjut terkait kreativitas guru, yaitu “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kecemasan matematis dan hasil belajar Siswa Kelas V Mi Guppi Sawang Lebar Bengkulu Utara” karena sebagai guru atau pendidik wajib mengembangkan atau meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka penulis dapat mengambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa mengalami kecemasan saat belajar matematika, yang dapat memengaruhi motivasi dan kemampuan belajar mereka.
2. Belum jelas sejauh mana kreativitas guru dalam pengajaran matematika berkontribusi terhadap tingkat kecemasan matematis siswa.
3. Terdapat kemungkinan hubungan negatif antara kecemasan matematis dan hasil belajar siswa, namun belum banyak penelitian yang mengkaji hal ini dalam konteks yang spesifik.
4. Berbagai metode pengajaran yang digunakan oleh guru dapat berpengaruh berbeda terhadap siswa, dan penting untuk mengetahui metode mana yang paling efektif dalam mengurangi kecemasan dan meningkatkan hasil belajar. Masih ada siswa yang berusaha menghindari pelajaran Matematika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Fokus Penelitian ini pada siswa kelas V MI Guppi Sawang Lebar Bengkulu Utara, sehingga hasil tidak dapat digeneralisasi ke kelas lain,
2. Mengukur kreativitas guru hanya dari metode pengajaran dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran matematika,
3. Menyusun instrumen pengukuran kecemasan matematis siswa hanya berdasarkan indikator dan kuesioner, tanpa analisis mendalam terhadap faktor penyebab lainnya.

4. Mengukur hasil belajar siswa hanya melalui nilai ujian dan tugas matematika, tanpa mempertimbangkan aspek non-akademis yang dapat mempengaruhi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap kecemasan matematis siswa kelas V MI GUPPI Sawang Lebar Bengkulu Utara ?
2. Apakah terdapat pengaruh krearivitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V MI GUPPI Sawang Lebar Bengkulu Utara ?
3. Apakah terdapat korelasi kreativitas guru terhadap kecemasan matematis dan hasil belajar matematika siswa kelas V MI GUPPI Sawang Lebar Bengkulu Utara ?

E. Tujuan masalah

Berdasarkan rumusan-rumusan masalah di atas dapat ditentukan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap kecemasan matematis siswa kelas V MI GUPPI Sawang Lebar Bengkulu Utara ?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V MI GUPPI Sawang Lebar Bengkulu Utara ?
3. Untuk Mengetahui apakah terdapat korelasi kreativitas guru terhadap kecemasan matematis dan hasil belajar matematika siswa kelas V MI GUPPI Sawang Lebar Bengkulu Utara ?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini peneliti berharap agar siswa kelas V Mi Guppi Bengkulu Utara dapat meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi guru, dari hasil penelitian ini maka peneliti berharap guru guru tersebut bisa menciptakan atau mengembangkan kreativitasnya terhadap kecemasan matematis dan hasil belajar.
3. Bagi Sekolah, hasil dari penelitian ini peneliti berharap sekolah dapat mengembangkan kualitas dan kreativitas yang dilaksanakan oleh sejumlah guru.
4. Bagi peneliti, hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti maka diharapkan supaya dapat mengetahui bagaimana cara guru dalam mengembangkan atau meningkatkan kreativitas terhadap kecemasan matematis dan hasil belajar siswa.

